

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif tersebut akan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) penelitian. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih daripada sekedar angka atau frekuensi (Sutopo, 1988:18).

Kemudian pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah pendekatan yang berusaha memahami arti dan peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu (Moleong, 2013:9). Dalam pendekatan fenomenologi tidak berasumsi bahwa peneliti mengetahui arti sesuatu bagi orang-orang yang sedang mereka teliti. Hal yang ditekankan dalam pendekatan fenomenologi adalah aspek subyektif dari perilaku seseorang.

#### **3.2 Penentuan Unit Analisis**

Unit analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Terpilih sebagai sebuah subjek, yaitu Ali Barkah.

### 3.3 Penentuan Informan

Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana peneliti memilih informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mengetahui masalahnya secara mendalam (Goezt dan Le Compte, 1984 dalam Sutopo, 1988:21-22). Dengan demikian, pemilihan informan tidak ditekankan secara kuantitas, melainkan ditekankan pada kualitas pemahamannya terhadap masalah yang akan diteliti.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data tersebut, pilihan informan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemandirian peneliti memperoleh data. Mengingat jumlah informan akan berkembang hingga informasi yang dibutuhkan diperoleh, maka dalam penelitian ini juga memungkinkan digunakannya teknik *snowball sampling*.

**Tabel 3. 1 Daftar Informan**

No.	Nama	Sebagai	Alamat
1.	Ali Barkah	Kepala Desa Cikadondong	Kp. Pengkolan RT.01 RW.01
2.	Erry Purwanto, S.E.	Anggota DPRD Kabupaten Tasikmalaya	Kp. Pengkolan RT.01 RW.01
3.	Irpan D. Permana, S.Sos.	Sekretaris Desa Cikadongdong	Kp. Cipager RT.03 RW.08

4.	Taufik Fansuri, S.E., M.Si	Kepala Badan Permusyawarahan Desa Cikadongdong	Perum Tata Lestari
5.	Ade Abdul Rohman	Tim Sukses/Staf Keuangan STOK Desa Cikadongdong	Kp. Pinggirsari RT.02 RW.03
6.	Sarip Hidayat	Wiraswasta/Tokoh Masyarakat	Kp. Pinggirsari RT.02 RW.03
7.	Dadan Hidayat	Wiraswasta/Tokoh Agama	Kp. Singarani RT.03 RW.03
8.	Endang Mustarom	Pedagang/Relawan	Kp. Cikadongdong RT.01 RW.02

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung, pengamatan terhadap objek yang diteliti atau pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena sosial yang terjadi di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang bersifat tindakan atau tingkah laku sehari-hari. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi *participant as observer*. Maksud dari hal tersebut adalah peneliti dengan sengaja

memberitahukan maksud dan kehadirannya kepada orang-orang atau kelompok yang diteliti. Observasi akan dilakukan langsung di wilayah Desa Cikadongdong.

### **3.4.2 Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dimaksudkan sebagai proses menggali informasi yang dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara mendalam adalah cara pengumpulan data yang dilakukan secara formal yang dapat dilaksanakan dalam waktu dan konteks yang dianggap tepat, guna mendapat data yang mempunyai kedalaman dan dapat dilakukan berkali-kali sesuai dengan keperluan peneliti tentang kejelasan masalah yang diteliti.

Menurut Miles dan Huberman (Sutopo, 1988:24) adalah wawancara informal yang dilakukan pada saat konteks yang dianggap tepat guna mendapatkan data yang mempunyai kedalaman dan dapat dilakukan berkali-kali secara frekuentif sesuai dengan keperluan peneliti. Teknik ini dimaksudkan agar peneliti mampu mengeksplorasi data dari informan yang bersifat nilai, makna, dan pemahaman yang tidak mungkin dilakukan melalui teknik survei. Latar belakang informan dan pewawancara akan mempengaruhi pada jawaban yang diberikan informan, cara pengambilan data adalah dengan tanya jawab dengan informan.

### 3.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dilaksanakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian melalui buku-buku literatur, arsip, foto atau dokumen lain yang berhubungan dengan fenomena yang terjadi dalam penelitian ini. Metode dokumentasi ini juga merupakan pengambilan data atau pengumpulan data yang berasal dari dokumen-dokumen seperti catatan kegiatan, agenda kerja, dan lain sebagainya.

### 3.5 Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. (Moleong, 2013:103). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan model analisis interaktif (*interactive of model analysis*). Proses analisis ini dilakukan selama proses penelitian, didalam teknik ini ada tiga komponen pokok analisis, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang kesemuanya difokuskan pada tujuan penelitian (dalam Milles dan Hubberman, 1992:20). Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

#### 1. Pengumpulan Data

Merupakan proses pengumpulan data-data penelitian. Data-data di lapangan dikumpulkan untuk dijadikan bahan penelitian.

## 2. Tahap Reduksi atau Fokus

Merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan data dan abstraksi dari catatan lapangan yang selanjutnya ditulis dalam field note yang berlangsung terus sepanjang riset hingga laporan akhir penelitian selesai ditulis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa, hingga kesimpulan akhir dapat dilakukan. Proses kuantifikasi tidak akan terjadi dalam riset kualitatif seperti halnya yang bias dilakukan dalam riset kuantitatif.

## 3. Tahap Seleksi

Penyajian data memberikan gambaran kepada peneliti untuk mengatur strategi tertentu maupun membantu penyusunan analisis dan tindakan yang berkaitan dengan pengetahuan yang telah peneliti peroleh sebelumnya. Kegiatan ini merupakan suatu aktifitas untuk merakit informasi secara sistematis dan teratur agar mudah dipahami sehingga bisa dijadikan sebagai sumber informasi yang lengkap dalam penelitian. Dengan demikian, susunan penyajian data yang baik dan jelas sistematikannya (riset) kualitatif selanjutnya.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan akhir dari hasil reduksi data dan penyajian data. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah ada dengan memperhatikan

hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berupa data-data awal yang belum siap digunakan dalam analisis, setelah data tersebut direduksi dan disajikan. Penarikan kesimpulan juga merupakan langkah untuk meringkas data dalam bentuk kesimpulan sehingga peneliti dapat melihat data apa saja yang telah diperolehnya dan dapat mendukung penelitiannya serta menjawab permasalahan awal yang telah dirumuskan.

Validitas data merupakan faktor yang penting dalam penelitian kualitatif. Cara yang digunakan untuk menguji validitas data adalah teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Menurut Sugiyono (2009), dalam metode triangulasi itu ada tiga macam, diantaranya triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Triangulasi sumber sebagai upaya untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh, maka informannya lebih dari satu sumber seperti pada tabel 3.1 daftar informan yang tertulis terdapat 5 orang. Triangulasi teknik merupakan upaya untuk memperoleh data dengan teknik yang berbeda, maka penelitian ini tekniknya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian triangulasi waktu merupakan upaya untuk memperoleh data yang didasarkan pada waktu melakukan teknik pengumpulan data, yang secara tidak langsung dapat memengaruhi data yang didapatkan dari sumber terkait.

### 3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Desa Cikadongdong Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya sebagai tempat diselenggarakannya Pemilihan Kepala Desa Tahun 2021.

#### 3.6.2 Jadwal Penelitian

**Tabel 3. 2**  
**Jadwal Penelitian**

No.	Jenis Kegiatan	Bulan				
		Okt	Jan	Feb - Mar	Apr	Mei – Jun
1.	Pengajuan Judul					
2.	Penyusunan Proposal					
3.	Penelitian Lapangan					
4.	Pengolahan & Analisis Data					
5.	Penyusunan Hasil Penelitian dan Laporan Akhir					